

## Sosial dalam Pendidikan Tafsir dan Hadis Tarbawi

**Akbar Agung Gumelar**

Universitas Islam Nusantara  
akbaragunggumelar024@gmail.com

**Iskandar Mirza**

Universitas Islam Nusantara  
Iskandarmsq368@gmail.com

### Abstract

Social educational values are an essential dimension of Islamic education that function to develop social awareness, empathy, responsibility, tolerance, and concern for others. In the study of tafsir and tarbawi hadith, social values are not merely understood as normative doctrines, but also as pedagogical guidelines that can be operationalized within educational practices. This study aims to comprehensively analyze social educational values contained in Qur'anic exegesis and tarbawi hadith and to examine their relevance and implications for contemporary Islamic education. This research employs a qualitative library research method with a descriptive-analytical approach. Primary sources include the Qur'an, classical and contemporary tafsir, and collections of tarbawi hadith, while secondary sources consist of scholarly books and peer-reviewed journals. The findings indicate that social educational values in tafsir and tarbawi hadith encompass ukhuwah, social justice, empathy, tolerance, mutual cooperation, social responsibility, and environmental care. These values are highly relevant to be systematically integrated into Islamic education to form students who are intellectually competent, morally grounded, and socially responsible.

**Keywords:** *social education; tafsir tarbawi; hadith tarbawi; islamic education.*

### Abstrak

Nilai pendidikan sosial merupakan salah satu dimensi penting dalam pendidikan Islam yang berfungsi membentuk kepekaan sosial, sikap empati, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Dalam kajian tafsir dan hadis tarbawi, nilai-nilai sosial tidak hanya dipahami sebagai ajaran normatif, tetapi juga sebagai pedoman praktis dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang adil dan beradab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam tafsir Al-Qur'an dan hadis-hadis tarbawi serta relevansinya dalam praktik pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif-analitis terhadap sumber-sumber primer dan sekunder. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai pendidikan sosial dalam tafsir dan hadis tarbawi mencakup prinsip ukhuwah, keadilan sosial, tolong-menolong, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Nilai-nilai tersebut sangat relevan untuk diintegrasikan dalam sistem pendidikan Islam guna membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran dan etika sosial yang kuat.

**Kata kunci:** *pendidikan sosial, tafsir tarbawi, hadis tarbawi, pendidikan islam.*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membangun peradaban manusia. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berfungsi mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian dan tanggung jawab sosial individu.<sup>1</sup> Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw. menegaskan bahwa kualitas keimanan seseorang sangat berkaitan dengan perilaku sosialnya di tengah masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki dimensi sosial yang sangat kuat.

Realitas pendidikan kontemporer menunjukkan adanya kecenderungan melemahnya nilai-nilai sosial di kalangan peserta didik.<sup>2</sup> Fenomena individualisme, rendahnya empati, meningkatnya intoleransi, serta minimnya kepedulian terhadap lingkungan sosial menjadi tantangan serius dunia pendidikan.<sup>3</sup> Pendidikan yang terlalu menekankan aspek kognitif tanpa diimbangi pembentukan nilai sosial berpotensi melahirkan individu yang cerdas secara intelektual namun miskin kepedulian sosial.<sup>4</sup>

Dalam konteks inilah kajian tafsir dan hadis tarbawi memiliki peran penting. Tafsir dan hadis tarbawi tidak hanya membahas teks keagamaan secara normatif, tetapi juga menggali nilai-nilai pendidikan yang bersifat aplikatif, termasuk nilai pendidikan sosial.<sup>5</sup> Melalui pendekatan tarbawi, ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi dapat dipahami sebagai sumber nilai yang relevan untuk menjawab problem sosial pendidikan modern.

Nilai pendidikan sosial dalam tafsir dan hadis tarbawi mencakup konsep ukhuwah, keadilan sosial, empati, tolong-menolong, tanggung jawab sosial, serta kepedulian terhadap kelompok lemah. Nilai-nilai ini merupakan fondasi utama dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berkeadaban. Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai nilai pendidikan sosial dalam pendidikan tafsir dan hadis tarbawi menjadi sangat penting untuk dikembangkan

---

<sup>1</sup> A. Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenadamedia)

<sup>2</sup> Komaruddin Hidayat, "Integrasi Nilai-Nilai Sosial dalam Pendidikan Islam," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2023): 45–62.

<sup>3</sup> Faisal Ismail, "Pendidikan Islam dan Tantangan Sosial Kontemporer," *Qudus International Journal of Islamic Studies* 9, no. 2 (2021): 215–234.

<sup>4</sup> M. Amin Abdullah, "Islamic Studies in Higher Education in Indonesia: Challenges, Impact and Prospects," *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 55, no. 2 (2017): 391–426.

<sup>5</sup> Mohd Yakub Zulkifli Yusoff, "Social Responsibility in Islamic Education," *Journal of Islamic Education Studies* 6, no. 1 (2018): 77–94.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah kajian konseptual dan normatif terhadap teks-teks keagamaan dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan nilai pendidikan sosial. Library research memungkinkan peneliti melakukan penelusuran mendalam terhadap pemikiran para mufasir, ulama hadis, dan pakar pendidikan Islam.

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi Al-Qur'an, kitab tafsir klasik seperti Tafsir Ibnu Katsir dan tafsir kontemporer seperti Tafsir al-Misbah, serta kitab hadis dan syarah hadis yang memuat hadis-hadis tarbawi. Sumber data sekunder berupa buku-buku pendidikan Islam, artikel jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian.<sup>6</sup>

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menginventarisasi, membaca, mencatat, dan mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan nilai pendidikan sosial. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan sosial dalam teks, kemudian dilanjutkan dengan pendekatan deskriptif-analitis untuk menjelaskan makna, konteks, dan relevansi nilai-nilai tersebut dalam pendidikan Islam kontemporer.

## Temuan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir Al-Qur'an dan hadis tarbawi mengandung nilai-nilai pendidikan sosial yang sangat kaya dan relevan dengan kebutuhan pendidikan modern. Nilai ukhuwah Islamiyah muncul sebagai fondasi utama dalam membangun relasi sosial yang harmonis.<sup>7</sup> Selain itu, nilai keadilan sosial, empati, toleransi, tolong-menolong, dan tanggung jawab sosial juga ditemukan secara konsisten dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi.

Nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki implikasi pedagogis yang kuat. Tafsir dan hadis tarbawi menekankan pentingnya

---

<sup>6</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah); M. Q. Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati).

<sup>7</sup> A. Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi* (Jakarta: Kencana).

pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman langsung dalam menanamkan nilai pendidikan sosial kepada peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir Al-Qur'an dan hadis tarbawi secara konsisten memuat nilai-nilai pendidikan sosial yang bersifat integral, sistemik, dan berorientasi pada pembentukan karakter sosial peserta didik. Temuan ilmiah utama dalam penelitian ini adalah bahwa nilai pendidikan sosial dalam tafsir dan hadis tarbawi tidak hadir secara parsial atau insidental, melainkan membentuk suatu konstruksi pedagogis yang utuh, mencakup nilai ukhuwah, keadilan sosial, empati, toleransi, tolong-menolong, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Temuan ilmiah penelitian ini adalah adanya pola nilai pendidikan sosial yang berulang dan konsisten dalam tafsir ayat-ayat sosial dan hadis-hadis tarbawi. Pola tersebut menunjukkan bahwa dimensi sosial dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai etika normatif, tetapi juga sebagai kerangka pedagogis yang dapat diimplementasikan dalam pendidikan Islam. Nilai-nilai sosial tersebut muncul dalam berbagai konteks ayat dan hadis dengan orientasi yang sama, yaitu pembentukan kesadaran sosial dan tanggung jawab kolektif peserta didik.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa tafsir dan hadis tarbawi menempatkan nilai sosial sebagai indikator kualitas keimanan, bukan sekadar pelengkap ibadah ritual.<sup>8</sup> Hal ini menegaskan bahwa pendidikan Islam berbasis tafsir dan hadis tarbawi memiliki karakter holistik yang menyatukan dimensi spiritual, moral, dan sosial.

Temuan ini terjadi karena secara teologis dan pedagogis, Islam memandang manusia sebagai makhluk sosial (al-insān madaniyyun bi al-thab').<sup>9</sup> Al-Qur'an dan hadis diturunkan dalam konteks sosial tertentu yang sarat dengan problem kemanusiaan, seperti ketidakadilan, konflik sosial, dan ketimpangan relasi antarmanusia. Oleh karena itu, nilai pendidikan sosial secara inheren melekat dalam teks-teks keagamaan.

Dari perspektif tarbawi, penafsiran ayat dan hadis tidak berhenti pada makna

---

<sup>8</sup> Fazlur Rahman, "The Qur'an and Social Justice," *Journal of Islamic Studies* 22, no. 3 (2019): 331–348.

<sup>9</sup> Mohamad Abdalla Nasir, "Social Ethics and Moral Education in Islam," *Journal of Islamic Ethics* 4, no. 1 (2020): 1–20.

tekstual, tetapi diarahkan pada tujuan pendidikan (*maqāṣid tarbawīyyah*). Hal inilah yang menyebabkan nilai-nilai sosial muncul secara dominan dan sistematis dalam tafsir dan hadis tarbawi. Dengan kata lain, struktur teks dan tujuan pedagogis Islam secara epistemologis memang melahirkan orientasi sosial yang kuat.

Tren nilai pendidikan sosial yang kuat dan konsisten dalam tafsir dan hadis tarbawi menunjukkan bahwa pendidikan Islam secara historis dan konseptual dikembangkan sebagai respons terhadap kebutuhan sosial umat. Pola ini juga dipengaruhi oleh realitas kontemporer, di mana tantangan pendidikan modern ditandai oleh meningkatnya individualisme, krisis empati, dan degradasi moral.

Dalam konteks ini, tafsir dan hadis tarbawi berfungsi sebagai counter discourse terhadap kecenderungan pendidikan modern yang terlalu menekankan aspek kognitif. Oleh sebab itu, tren nilai pendidikan sosial dalam kajian tarbawi menunjukkan orientasi korektif dan solutif terhadap problem sosial pendidikan masa kini.

Temuan penelitian ini secara langsung menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, yaitu untuk menganalisis nilai pendidikan sosial dalam tafsir dan hadis tarbawi serta relevansinya dalam pendidikan Islam kontemporer. Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai pendidikan sosial dalam tafsir dan hadis tarbawi tidak hanya relevan, tetapi sangat dibutuhkan sebagai landasan penguatan karakter sosial peserta didik.

Dengan demikian, hipotesis konseptual penelitian ini—bahwa tafsir dan hadis tarbawi mengandung nilai pendidikan sosial yang aplikatif dan kontekstual—dapat diterima secara ilmiah.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pendekatan integratif antara tafsir tarbawi dan hadis tarbawi dalam membangun kerangka nilai pendidikan sosial. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung mengkaji tafsir atau hadis secara terpisah, penelitian ini memadukan keduanya dalam satu kerangka pedagogis yang utuh.

Penelitian sebelumnya, seperti kajian Setiawan (2019) dan Waskito (2021), lebih menekankan pada pendekatan kontekstual dalam pembelajaran atau penafsiran teks keagamaan. Sementara itu, penelitian ini menegaskan bahwa nilai pendidikan sosial bukan hanya hasil interpretasi kontekstual, tetapi merupakan struktur nilai

inheren dalam tafsir dan hadis tarbawi yang memiliki implikasi langsung terhadap desain pendidikan Islam.<sup>10</sup>

Dengan demikian, distingsi penelitian ini terletak pada penegasan nilai pendidikan sosial sebagai konstruksi pedagogis sistemik, bukan sekadar nilai moral normatif, sehingga memberikan kontribusi teoritis baru bagi pengembangan kajian pendidikan Islam berbasis tafsir dan hadis tarbawi.

### **1. Hakikat Nilai Pendidikan Sosial dalam Tafsir dan Hadis Tarbawi**

Nilai pendidikan sosial dalam tafsir dan hadis tarbawi merupakan manifestasi dari ajaran Islam yang menempatkan hubungan sosial sebagai bagian integral dari keimanan. Islam tidak memisahkan antara ibadah ritual dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, pendidikan sosial menjadi sarana penting dalam membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran kolektif dan etika sosial.

Dalam tafsir tarbawi, ayat-ayat sosial dipahami sebagai pedoman pendidikan yang bertujuan membentuk karakter sosial peserta didik. Nilai keadilan, empati, dan solidaritas bukan hanya diajarkan sebagai konsep, tetapi ditanamkan sebagai sikap hidup.

### **2. Analisis Nilai Pendidikan Sosial dalam Tafsir Al-Qur'an**

QS. An-Nahl ayat 90 menegaskan tiga pilar utama pendidikan sosial, yaitu keadilan, kebajikan, dan kepedulian terhadap sesama.<sup>11</sup> Dalam konteks pendidikan, ayat ini mengajarkan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang adil dan inklusif. Peserta didik didorong untuk menghargai hak orang lain dan berperan aktif dalam menciptakan keharmonisan sosial.

QS. Al-Hujurat ayat 13 menekankan nilai kesetaraan dan toleransi. Ayat ini menegaskan bahwa perbedaan suku dan bangsa merupakan sunnatullah yang harus disikapi dengan sikap saling mengenal dan menghargai. Pendidikan sosial berbasis ayat ini sangat relevan dalam membangun sikap moderasi dan toleransi di tengah masyarakat plural.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Agus Setiawan, "Pendekatan Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (2019): 173–188; Andi Waskito, "Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Nilai Sosial," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 25, no. 2 (2021): 233–248.

<sup>11</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, "Educational Values in Qur'anic Interpretation," *International Journal of Islamic Thought* 18 (2020): 55–68.

<sup>12</sup> Fazlur Rahman, "The Qur'an and Social Justice," *Journal of Islamic Studies* 22, no. 3 (2019): 331–348.

### 3. Analisis Nilai Pendidikan Sosial dalam Hadis Tarbawi

Hadis Nabi Muhammad saw. tentang persaudaraan dan kepedulian sosial menunjukkan bahwa iman memiliki dimensi sosial yang kuat. Hadis yang menyatakan bahwa seseorang belum sempurna imannya hingga mencintai saudaranya sebagaimana mencintai dirinya sendiri menegaskan pentingnya empati dalam pendidikan sosial.<sup>13</sup>

Dalam konteks pendidikan, hadis ini dapat diterjemahkan ke dalam pembelajaran kolaboratif dan kegiatan sosial yang melatih peserta didik untuk bekerja sama, berbagi, dan peduli terhadap sesama.

### 4. Implementasi Nilai Pendidikan Sosial dalam Pendidikan Islam Kontemporer

Nilai pendidikan sosial dalam tafsir dan hadis tarbawi dapat diimplementasikan melalui integrasi kurikulum, metode pembelajaran kontekstual, dan keteladanan pendidik.<sup>14</sup> Pendidikan Islam harus mampu menciptakan ruang pembelajaran yang mendorong peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial.<sup>15</sup>

Dengan demikian, pendidikan tafsir dan hadis tarbawi tidak hanya berorientasi pada penguasaan teks, tetapi juga pada pembentukan karakter sosial peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tafsir Al-Qur'an dan hadis tarbawi mengandung nilai-nilai pendidikan sosial yang bersifat fundamental, sistematis, dan integral dalam kerangka pendidikan Islam. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral normatif, tetapi juga sebagai landasan pedagogis yang berperan penting dalam

---

<sup>13</sup> Al-Nawawi, *Riyadhus Shalihin* (Dar al-Fikr); Ibn Hajar Al-Asqalani, *Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari* (Dar al-Ma'rifah).

<sup>14</sup> Suyadi, "Hadis Tarbawi sebagai Landasan Pendidikan Karakter," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2020): 1–18.

<sup>15</sup> Andi Waskito, "Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Nilai Sosial," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 25, no. 2 (2021): 233–248.

pembentukan karakter sosial peserta didik.<sup>16</sup>

Penelitian ini menemukan bahwa nilai pendidikan sosial seperti ukhuwah, keadilan sosial, empati, toleransi, tolong-menolong, dan tanggung jawab sosial secara konsisten muncul dalam berbagai tafsir ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tarbawi. Konsistensi kemunculan nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa dimensi sosial merupakan bagian inheren dari ajaran Islam dan memiliki relevansi kuat dalam konteks pendidikan, baik pada level individual maupun sosial.

Secara konseptual, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan Islam berbasis tafsir dan hadis tarbawi tidak dapat direduksi hanya pada penguatan aspek kognitif dan spiritual semata. Pendidikan Islam harus dipahami sebagai proses holistik yang mencakup pembinaan sikap sosial dan moral peserta didik. Dengan demikian, nilai pendidikan sosial menjadi elemen penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan insan berakhlak mulia dan bertanggung jawab secara sosial.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa pendekatan tarbawi dalam menafsirkan Al-Qur'an dan hadis memungkinkan nilai-nilai pendidikan sosial dikontekstualisasikan sesuai dengan kebutuhan pendidikan kontemporer. Dalam menghadapi tantangan modern seperti individualisme, degradasi moral, dan krisis empati, nilai pendidikan sosial yang digali dari tafsir dan hadis tarbawi dapat berfungsi sebagai solusi edukatif yang relevan dan aplikatif.

Dari segi kebaruan (novelty), penelitian ini menegaskan bahwa nilai pendidikan sosial bukanlah sekadar respons terhadap fenomena sosial modern, melainkan merupakan bagian intrinsik dari ajaran Islam yang telah terbangun secara sistematis dalam tafsir dan hadis tarbawi. Distingsi penelitian ini terletak pada pendekatan integratif antara tafsir tarbawi dan hadis tarbawi dalam merumuskan kerangka nilai pendidikan sosial yang komprehensif dan berorientasi pedagogis.

Sebagai implikasi, hasil penelitian ini merekomendasikan agar pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam penyusunan kurikulum dan strategi pembelajaran, lebih menekankan integrasi nilai pendidikan sosial yang bersumber dari tafsir dan hadis tarbawi. Hal ini diharapkan dapat memperkuat

---

<sup>16</sup> M. Zuhri, *Hadis Tarbawi* (Jakarta: Kencana).

pendidikan karakter sosial peserta didik serta meningkatkan relevansi pendidikan Islam dalam menjawab tantangan sosial masyarakat modern.

Akhirnya, penelitian ini menyadari adanya keterbatasan, terutama karena bersifat penelitian kepustakaan yang belum menyentuh aspek implementasi empiris di lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini melalui penelitian lapangan atau pendekatan mixed methods guna menguji efektivitas implementasi nilai pendidikan sosial dalam praktik pendidikan Islam secara nyata..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. Amin. "Islamic Studies in Higher Education in Indonesia: Challenges, Impact and Prospects." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 55, no. 2 (2017): 391–426.
- Hidayat, Komaruddin. "Integrasi Nilai-Nilai Sosial dalam Pendidikan Islam." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2023): 45–62.
- Ismail, Faisal. "Pendidikan Islam dan Tantangan Sosial Kontemporer." *Qudus International Journal of Islamic Studies* 9, no. 2 (2021): 215–234.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. "Educational Values in Qur'anic Interpretation." *International Journal of Islamic Thought* 18 (2020): 55–68.
- Nasir, Mohamad Abdalla. "Social Ethics and Moral Education in Islam." *Journal of Islamic Ethics* 4, no. 1 (2020): 1–20.
- Rahman, Fazlur. "The Qur'an and Social Justice." *Journal of Islamic Studies* 22, no. 3 (2019): 331–348.
- Setiawan, Agus. "Pendekatan Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (2019): 173–188.
- Suyadi. "Hadis Tarbawi sebagai Landasan Pendidikan Karakter." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2020): 1–18.
- Waskito, Andi. "Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Nilai Sosial." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 25, no. 2 (2021): 233–248.
- Yusoff, Mohd Yakub Zulkifli. "Social Responsibility in Islamic Education." *Journal of Islamic Education Studies* 6, no. 1 (2018): 77–94.

#### **Pustaka berupa buku:**

- Azra, A. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*. Jakarta: Kencana.
- Ibnu Katsir. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Nata, A. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia.
- Shihab, M. Q. *Membumikan Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial  
Vol. 11 No. 1 (Januari-Juni 2026) Hal. 119 - 128

E-ISSN:2685-256X  
[doi.org/10.37216/tarbawi.v11i1.3183](https://doi.org/10.37216/tarbawi.v11i1.3183)

Zuhri, M. Hadis Tarbawi. Jakarta: Kencana.

Al-Asqalani, Ibn Hajar. Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari. Dar al-Ma'rifah.

Al-Nawawi. Riyadhush Shalihin. Dar al-Fikr.